

LAPORAN PENELITIAN

**AKSELERASI BAHASA ARAB
MABA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM
DENGAN PENDEKATAN BACAAN SHOLAT**

**(Studi Eksperimen di kampus STAIN Tulungagung
Jawa Timur Indonesia)**

Disusun oleh :

Muhammad Amiruddin, Lc., M. Pd

KEMENTERIAN AGAMA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah member banyak kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini tepat pada waktunya. Penulis berharap laporan penelitian ini dapat memberi masukan bagi team penyusun buku untuk maba kampus.

Penulis berharap laporan penelitian ini memberitahu kita urgensi memahami makna bacaan dalam sholat. Semakin kita menjiwai bacaan sholat semakin baik sholat kita. Semakin kita benahi sholat maka akan banyak rasa-rasa hamba dan rasa bertuhan bersemi dalam jiwa. Jiwa-jiwa seperti itu diperlukan jaman sekarang dalam *amar makruf - nahi mungkar*, sehingga generasi berkarakter dan berhati emas lebih siap sebelum 2025.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih memerlukan masukan dan dukungan dari para pembaca, sehingga bernilai luar biasa di sisi Allah SWT dan di restui *Sayyidina* Nabi kita Muhammad *Sholawatullahi wa salaamuhu `alaihi wa ala aalihi wa man waalah*.

Malang, 23 Juni 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pengesahan

Pernyataan Orisinalitas

Kata Pengantar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
UNTUK MABA

A. Hakikat Bahasa

B. Hakikat Pembelajaran Bahasa

C. Pendekatan-Pendekatan dalam
Pengajaran Bahasa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

C. Teknik Analisa Data

D. Tahapan Penelitian

BAB IV DATA DAN ANALISA

BAB V KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Pengesahan

Laporan Penelitian ini
Disahkan oleh P3M IAIN Tulungagung
pada tanggal 9 Desember 2013

Ketua Jurusan PBA,

Peneliti,

NURYANI, M.Pd.I
NIP.19710301 200701 1 029

Muhammad Amiruddin, Lc., M.Pd

Mengetahui,

Ketua P3M

MUHAMMAD RIDHO, MA
NIP. 19740511 199803 1 001
Surat Pernyataan

Orisinalitas Penelitian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Amiruddin, Lc., M.Pd
NIP : -
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/IIIb
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : **AKSELERASI BAHASA ARAB MABA
PERGURUAN TINGGI AGAMA
ISLAM DENGAN PENDEKATAN
BACAAN SHOLAT**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penelitian saya ini tidak terdapat unsure-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata penelitian ini terbukti terdapat unsure-unsur penjiplakan, maka saya bersedia mengembalikan dana penelitian yang telah saya terima dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tulungagung, 9 Desember 2013

Pembuat Pernyataan

Muhammad Amiruddin, Lc. M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan `harga mati` diperguruan tinggi Islam. Mungkin itulah bentuk ketegasan yang harus disadari akademisi dari kekhawatiran dimana problema yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN/STAIN dan PTAIS, dari dulu hingga saat ini masih sama. Kekhawatiran itulah yang pernah dilontarkan oleh Prof. Dr. A. Mukti Ali, tatkala beliau menjabat Menteri Agama pada tahun 1970-an, tidak salah kalau dikatakan bahwa ternyata kondisi itu masih berjalan hingga saat ini, yaitu lemahnya penguasaan Bahasa Asing (Arab dan Inggris) dan metodologi (imamsuprayogo.com,2008).

Untuk itu, kualitas output perguruan tinggi yang dicita-citakan mungkin akan dapat diakselerasi dan disemangati dengan menguatkan pengembangan kebahasaan yang didukung para pakar yang professional, materi yang mantap, media dan

teknologi pembelajaran yang *terup-date* secara berkesinambungan dan sungguh-sungguh.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang mau dikaji dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan bacaan sholat akan meningkatkan percepatan kemampuan bahasa Arab mahasantri baru ?
2. Sejauh manakah pengaruh pendekatan bacaan sholat itu dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka ?

C. Tujuan Penelitian

Munculnya pemikiran untuk meneliti pengaruh pembelajaran bahasa Arab berbasis pengalaman dari bacaan sholat yang 17 rakaat sehari semalam. Untuk itu penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan bacaan sholat akan meningkatkan percepatan kemampuan bahasa Arab mahasantri baru.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan bacaan sholat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasantri baru.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk umum

Dengan memahami bacaan sholat, maka kualitas khusus seorang muslim dalam menunaikan ibadah sholat akan selalu meningkat.

2. Untuk lembaga

Menyusun kebijakan khusus terkait kurikulum untuk maba dengan menggali dan mengembangkan bahasa Arab yang sudah lekat dan ada dalam kehidupan maba untuk minggu-minggu awal perkuliahan.

3. Untuk mahasantri

Setiap muslim berkomunikasi dengan Tuhan dalam sholat dengan bahasa Arab. Kehadiran penelitian ini diharapkan akan membantu mahasantri baru di

perguruan tinggi Islam untuk mengakselerasi bahasa Arab mereka dari hal yang sederhana, seperti bahasa Arab yang sudah ada di kepala mereka.

Bahasa Arab itu bahasa ibadah, dia alat utama memahami firman Allah, begitu juga sabda Rasulullah, maknanya kita sedang menekuni bahasa ibadah. Usaha kita membutuhkan kerja keras dan mujahadah, sehingga bahasa Arab akan dapat kita tekuni dengan mudah. Jadi bahasa Arab itu amanah dari Allah dan Rasulullah, apalagi sekarang fungsi bahasa Arab tidak lagi sebatas bahasa ibadah.

4. Untuk Peneliti lainnya

Dasar dan prinsip penelitian ini dapat dibawa ke basis lain seperti dengan pendekatan hafalan yasin, hafalan juz amma, hafalan barzanji dan hafalan orang ramai lainnya.

BAB II
KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
UNTUK MABA

A. Hakikat Bahasa

Bahasa sering diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Untuk memahami lebih dalam dan tidak salah menafsirkan bahasa.

Ada beberapa defenisi bahasa menurut para ahli.

1. Sapir (dalam Marsudi, 1983:18) mendefinisikan bahasa sebagai suatu alat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kemauan yang murni manusiawi dan tidak instingtif dengan pertolongan sistem lambang-lambang yang diciptakan dengan sengaja (*Language is a purely human and non-instinctive of communicating ideas, emotions, and desires by means of a system of voluntarily produced symbols*).
2. Bolinger (1981:2) dalam bukunya “*Aspects of Language*” mengatakan bahwa bahasa manusia adalah sistem komunikasi yang berhubungan dengan suara dan

pendengaran, yang berinteraksi dengan pengalaman-pengalaman pemakainya yang menggunakan tanda-tanda konvensional berupa unit-unit pola bunyi yang arbitrer dan digunakan sesuai dengan aturan-aturan tertentu. (*Human language is a system of vocal-auditory communication, interacting with the experiences of its users, employing conventional signs composed of arbitrary patterned sound units and assembled according to set rules*).

3. Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama (Soendjono Dardjowidjojo, 2003:16).
4. Harimurti Kridalaksana (1984:19), dalam kamus Linguistik menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

B. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab Maba

Perlu dinyatakan sebelum masuk ke pembahasan, bahwa banyak bahasa Arab yang sudah ada dalam *brain* mahasantri baru perguruan tinggi agama Islam. Bukan saja mereka dari kecil sudah berbahasa Arab pasif, namun mereka sudah mampu sholat 5 waktu dan hafal bacaan sholat.

Peneliti melihat pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi Islam akan lebih diminati

- jika berangkat dari hal yang dianggap lebih mudah terlebih dahulu.
- jika dilandasi dulu dengan yang konkrit untuk mengarah ke abstrak
- jika berangkat dari memantapkan bahasa Arab yang sudah ada dalam diri mahasantri alias dialaminya.

DePorter dkk (DePorter, 2004:6) pernah mengemukakan suatu filosofi *quantum teaching* yaitu fasilitasi. Fasilitasi, artinya memudahkan segala hal. Fasilitasi dalam konteks ini merujuk pada implementasi strategi menyingkirkan hambatan belajar, mengembalikan proses belajar ke keadaan yang mudah dan alami. Fasilitasi ini juga

termasuk penyediaan alat-alat bantu yang memudahkan santri belajar.

Lebih lanjut dalam pembelajaran di semester 2 dan seterusnya, para mahasantri diharapkan mampu mengembangkan bahasa Arab mereka menjadi referensi yang melandasi kegiatan ilmiah, proses ilmiah mereka dalam menjalani pembelajaran di perguruan tinggi mereka. Dan yang tidak kalah penting juga dalam berbahasa alias berkomunikasi.

C. Pendekatan REACT dalam Pengajaran Bahasa Arab Maba

Masa depan suatu bangsa tergantung dari seberapa baik kualitas pendidikan bangsa tersebut. Oleh karena itu, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan hal tersebut. Salah satunya adalah dengan meng *up date* strategi pengajaran yang membantu mahasantri memahami pelajaran yang bersifat kontekstual.

Micheal L, Crawford (2001) melalui Lembaga research di Amerika, Center of *Occupational Research and Development* (CORD), menemukan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan lima strategi bagi pendidik yang disingkat dengan strategi pembelajaran REACT, yaitu:

a. *Relating* (mengaitkan) adalah strategi pengajaran kontekstual yang paling kuat. Dalam memahami atau memecahkan konsep atau informasi yang baru, mahasiswa melihat dan memperhatikan keadaan lingkungan serta peristiwa yang terjadi sehari-hari. Jadi *relating* adalah belajar berdasarkan konteks dari pengalaman kehidupan seseorang atau pengetahuan yang ada sebelumnya. Pengajar menggunakan strategi *relating* ketika mereka mengaitkan suatu konsep baru dengan sesuatu yang sangat familiar dan telah diketahui mahasiswa. Ketika hubungan (link) itu berhasil sukses, mahasiswa memperoleh pemahaman yang hampir instan. Caine dan Caine menyebut reaksi ini sebagai “felt meaning” (rasa mengerti) karena keberadaan sensasi “aha!” yang menyertai rasa pemahaman ini (Caine&Caine, 1993). Felt meaning tersebut dapat menjadi peristiwa yang penting, ketika seorang mahasiswa pertama kali melihat solusi pada suatu permasalahan dimana ia telah menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk memecahkannya. Disini peran tenaga pendidik mencoba menempatkan pembelajaran dalam konteks pengalaman hidup harus minta perhatian mahasiswa pada kejadian dan kondisi keseharian.

Kemudian mahasiswa harus menghubungkan situasi sehari-hari itu dengan informasi baru yang diserap atau masalah yang dipecahkan.

b. *Experiencing* (mengalami) yaitu belajar dalam konteks eksplorasi, penemuan, dan diskaveri merupakan jantung pembelajaran kontekstual. Akan tetapi, mahasiswa mungkin akan menjadi termotivasi dan merasa nyaman berkat hasil strategi pembelajaran lain seperti aktivitas dengan teks, cerita, atau video. Pembelajaran tampak akan berjalan lebih cepat ketika mahasiswa dapat memanipulasi alat-alat dan materi dan mengerjakan bentuk-bentuk penelitian yang lain.

c. *Applying* (menerapkan) yaitu menerapkan konsep dan informasi dalam konteks yang berguna sering memproyeksikan mahasiswa ke arah masa depan yang diharapkan atau ke arah tempat kerja yang mungkin tidak familier. Dalam pembelajaran kontekstual, penerapan sering didasarkan pada aktivitas okupasional. Hal itu terjadi lewat teks, video, lab, dan kegiatan, meskipun dalam banyak sekolah, pengalaman pembelajaran kontekstual itu akan diikuti dengan pengalaman langsung, misalnya: wisata, pertanian, pengaturan, pementoran, dan pemagangan.

d. *Cooperating* (bekerja sama) yaitu belajar dalam konteks peragihan, penanggapan, dan pengkomunikasian dengan pembelajar yang lain merupakan strategi pembelajaran yang utama dalam pengajaran kontekstual. Pengalaman bekerjasama tidak hanya membantu sebagian besar mahasiswa untuk mempelajari bahan ajar. Oleh sebab itu, keterampilan kooperatif perlu mendapatkan perhatian serius agar dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa.

e. *Transferring* (memindahkan) yaitu pembelajaran sesuatu isi dalam konteks pengetahuan yang ada atau memindahkannya berlandaskan apa yang telah diketahui mahasiswa. Setelah mahasiswa paham terhadap konsep yang dipelajarinya, maka selanjutnya mahasiswa menerapkan atau memanfaatkan pengetahuan yang telah diperolehnya ke dalam konteks yang baru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam hal ini, metode eksperimen menjadi metode pilihan peneliti dalam melihat efektifitas modul bahasa Arab berbasis bacaan Sholat dalam memacu lebih cepat kompetensi bahasa Arab para maba .

B. Teknik Pengumpulan

Data Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa semester 1 dan 2 program S1 Tahun Akademik 2013-2014 di STAIN Tulungagung, dengan random sample lebih dari 63 mahasiswa dari berbagai jurusan . Untuk menguatkan posisi sample maka penulis memberi prioritas kepada yang belum pernah belajar di pondok.

C. Teknik Analisa Data

Instrument penelitian meliputi observasi, kuisioner, wawancara dan studi pustaka disamping pre-tes dan post-tes.

Belajar dan mengajar bahasa Arab kepada maba yang heterogen kiranya akan lebih signifikan dengan menggali potensi bahasa Arab yang sudah mendarah daging dari diri mereka, dalam kata lain sudah ada dikepala mereka, dalam pengalaman. Bahasa mereka atau L1-nya adalah bahasa Indonesia namun yang ada dalam hafalan mereka dalam formasi tidak bahasa Ibu tapi bahasa ke-2 atau L2.

D. Tahapan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi latar belakang, rumusan dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan instrument observasi, kuisener dan wawancara.

2. Diantara kegiatan yang sudah diprediksi dari awal akan menyita banyak waktu dan tenaga ketika penyusun penelitian, menyiapkan modul bahan pembelajaran yang layak diajarkan, yang kontennya memuat hasil kajian peneliti seputar bacaan sholat.

3. Kegiatan menyiapkan modul yang layak diujicobakan di ranah penelitian lapangan.

4. Sebelum bahan ajar ini diajarkan kepada mahasantri baru, maka peneliti telah mengadakan pre test.

5. Lalu, setelah diajarkan kepada mahasantri dalam 3 atau maksimal 4 minggu (7 pertemuan), peneliti melakukan post test .

6. Dari hasil pre test dan post test, peneliti dapat melihat efektivitas modul bahan ajar melalui mencari nilai uji t.

7. Alhamdulillah, penelitian ini dapat berjalan sukses, lancar dan siap sebelum batas temponya, sesuai dengan waktu, kegiatan sebagaimana dibawah ini :

NO	WAKTU	KEGIATAN	
1	24 Mei	Surve Perdana	
2	Awal Juni	Menyusun modul	
3	Minggu I	Menyusun modul	
4	Minggu II	Menyusun modul , mempersiapkan kuisisioner dan Wawancara	
5	Minggu III	Menvalidasi modul ke pakar pembelajaran bahasa Arab	
		Penyusun modul rampung dan tuntas	
6	Akhir Juni / awal Juli	Prediksi Awal TA 2013-2014	

7	Minggu II Juli	Mempersiapkan Pre-Test	
8	Minggu II Juli	Kuisisioner	
9	Minggu III Juli	Pre-Test	
10	Minggu IV Juli	Mengajarkan modul tambahan	
11	Awal Agus	Mengajarkan modul tambahan	
12	Minggu I	Mengajarkan modul tambahan	
13	Minggu II	Mengajarkan modul tambahan	
14	Minggu III Agus	Post-Test	
15	Minggu IV Sept	Menyusun laporan	
16	Minggu 1 Nov	Menyusun laporan	
17	Minggu 2 Nov	Menyelesaikan laporan	
29 Nov 2013		Batas Akhir Pelaksanaan Penelitian	
9 Des 2013		Batas Akhir Penyerahan Laporan ke P3M	

BAB IV

DATA DAN ANALISA

A. Melirik program Pendidikan Bahasa Arab di kampus STAIN Tulungagung.

Ketika masih menginduk ke IAIN Sunan Ampel Surabaya, institusi negeri Tulungagung ini hanya memiliki satu Fakultas Tarbiyah yang membawahi 2 jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Agama Islam (PAI),

Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu dari 2 program studi yang membidani kelahiran dan perkembangan institusi pendidikan negeri di kawasan bekas keresidenan Kediri.

Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri mengubah statusnya menjadi STAIN yang berdiri sendiri (lihat selang pandang di <http://www.stain-tulungagung.ac.id/index.php/>).

Lalu semenjak tahun 2004/2005 STAIN membawahi 3 jurusan dan 11 program studi. (Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan 2012/2013 ,2012)

Sejauh yang peneliti ketahui, program PBA sudah berhasil mendapatkan akreditasi A di zaman Dr. Kojin menjabat Kaprodi PBA, akreditasi itu kembali dapat diperoleh dan dipertahankan oleh sosok Kepala Prodi PBA di era transisi statuta STAIN menjadi IAIN yaitu Ustaz Nuryani. M.Pd.I yang sekaligus bentuk sukses perdana program kerja beliau di awal jabatan sebagai KAPRODI PBA.

Akhir-akhir ini, huruf ST pada *naht* (bentuk kependekan) STAIN harus mengalah dengan I, sehingga STAIN sukses menjadi IAIN Tulungagung berdasarkan Kepres No.50/2013.

B. Angket meninjau hafalan bacaan sholat mahasantri baru.

Ketika penelitian dimulai, peneliti berupaya menyusun angket untuk mengetahui macam-macam bacaan yang masih kuat di dalam ingatan mahasantri untuk dijadikan batu loncatan pembelajaran bahasa Arab.

Item pertanyaan yang terdapat dalam **lampiran 3** , baru dapat disebar di bulan September.

Berikut hasil jawaban angket kelas PAI A semester I dan TMT C semester I.

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Bacaan Pra Sholat.					
	a. Doa hendak tidur					
	b. Doa bangun tidur					
	c. Bacaan Masuk Jamban					
	d. Bacaan Keluar Jamban					
	e. Niat Berwudhu					
	f. Bacaan bersiwak					
	g. Bacaan Istinsyaq					
	h. Bacaan Mencuci muka					
	i. Bacaan Mencuci tangan kanan					
	j. Bacaan Mencuci tangan kiri					
	k. Bacaan Menyapu kepala					
	l. Bacaan membasuh telinga					
	m. Bacaan Mencuci kaki					
	n. Doa setelah berwudhu					
	o. Doa ketika membuka pakaian					
	p. Doa ketika mengenakan pakaian					
	q. Doa ketika di depan kaca					
	r. Doa keluar rumah					
	s. Doa dalam perjalanan ke mesjid					
	t. Doa masuk mesjid					
	u. Niat I`tiqaf					

	v. Lafazh Azan-Iqomah					
	w. Doa setelah Azan					
	x. Doa keluar mesjid					
	y. Doa masuk rumah					

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
2	Bacaan Dalam Sholat.					
	a. Niat					
	b. Doa Iftitah					
	c. Surat Al Fatihah					
	d. Bacaan Rukuk					
	e. Bacaan I'tidal					
	f. Bacaan Qunut					
	g. Bacaan Sujud					
	h. Bacaan Duduk antara dua sujud					
	i. Bacaan Tahiyat					
	j. Sholawat Ibrahimiyah					
	k. Bacaan Sebelum Salam					
3	Bacaan/Dzikir Usai Sholat					
	a. Istighfar					
	b. Doa Selamat					

	c. Ayat Kursi					
	d. Doa Qadha dan Qadar					
	e. Doa untuk kedua ortu					
	f. Doa Sholat Dhuhā					
	g. Doa Sholat Tahajut					
	h. Doa selamat <i>darain</i>					
	i. Doa belajar					

Panduan pertanyaan kepada para dosen bahasa Arab :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi team pengajar bahasa Arab di kampus STAIN Tulungagung ini ? kira – kira sekitar 3 tahun
2. Bagaimana deskripsi global seputar prestasi, kelebihan, kemampuan bahasa Arab mahasiswa pada umumnya di kampus STAIN Tulungagung ini menurut Bapak/Ibu sejauh ini ? input mahasiswa kita beragam sesuai dengan asal mdarasah/ sekolah mereka. Ada sebagian mereka yang berasal dari ponpes modern sehingga mereka mempunyai kemampuan yang cukup dalam hal muhadasah tetapi agak kurang dalam maharah yang lain. Ada juga yang berasal dari ponpes salaf yang cenderung kuat dalam qawaid tetapi kurang dalam maharah kalam. Ada juga yang berasal dari sekolah umum sehingga cenderung kurang dalam segala hal.
3. Pendekatan-pendekatan apa saja yang telah Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab para mahasiswa baru MABA di awal

tahun akademik ? pendekatan yang dipakai cenderung bersifat informal dengan membangun komitmen bersama dalam memajukan bahasa arab. Memberikan motivasi bagi mereka agar mereka memiliki keberanian dan keyakinan bahwa mereka bisa dan tidak perlu merasa minder ketika belajar bahasa arab walaupun mereka masih banyak melakukan kesalahan.

4. Aspek-aspek apa saja yang menjadi kendala dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab terutama Maba ?
 1. kurangnya rasa percaya diri dalam belajar bahasa arab
 2. Adanya anggapan bahwa bahasa arab itu sulit.
 3. Kurangnya mufrodat yang mereka miliki
 4. Lingkungan yang kurang mendukung
5. Apa upaya Bapak/Ibu dalam menjadikan bahasa Arab itu suatu pengalaman berarti mahasiswa baru kampus ini ? dengan memberikan support dan keyakinan kepada mereka bahwa bahasa arab adalah bahasa yang sangat penting bagi mahasiswa bukan hanya karena bahasa arab sebagai sarana untuk memahami ajaran agama yang tertuang dalam al qur'an dan hadits, tetapi juga karena bahasa arab adalah bahasa ilmu pengetahuan, komunikasi dan bahasa dunia internasional
6. Apa upaya Bapak/Ibu dalam menjadikan bahasa Arab itu suatu sarana membenahi pemahaman mahasiswa baru kampus ini ? dengan memberikan contoh – contoh real prestasi dosen atau orang yang sukses karena kemampuan bahasa arab. Memberikan contoh real keberhasilan mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa arab sebelumnya tetapi bisa menjadi lulusan terbaik karena kesungguhannya dalam belajar bahasa arab

7. Apa upaya Bapak/Ibu dalam menjadikan bahasa Arab itu bahasa keseharian mahasiswa baru kampus ini ? ini yang masih menjadi PR bagi kita bersama. Yang jelas dengan membiasakan mereka untuk selalu berkomunikasi dengan bahasa arab dimanapun walaupun salah, kalau perlu mengigauapun juga dengan bahasa arab
8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sekiranya bahasa Arab mahasiswa baru dimulai dengan mengkaji bahasa Arab yang sudah ada dalam diri mereka seperti doa-doa harian dan bacaan sholat ? hal ini bisa kita lakukan. Ini juga sangat bagus untuk kita lakukan karena disamping dengan mengkaji bahasa arab yang sudah populer dalam kehidupan mereka akan sangat membantu mereka untuk lebih mencintai bahasa arab. Cinta dengan apa yang dipelajari akan menjadi satu dorongan kuat bagi anak – anak untuk lebih banyak belajar bahasa arab.
9. Apa harapan Bapak/Ibu untuk perbaikan out put mahasiswa terkait kemampuan mereka dalam bahasa Arab . harapan kita kepada out put kita supaya mereka benar – benar memahami bahasa arab sebagai bahasa komunikasi, memahami teks literatur bahasa arab dan khususnya didalam memahami ajaran syariat islam baik dari al qur'an maupun hadits serta kutubul 'arabiyah



Gambar 1. Peneliti tengah melakukan brainstorming dengan maba di depan kelas



Gambar 2. Peneliti sedang mengevaluasi pembelajaran berbasis bacaan sholat dengan maba STAIN/IAIN Tulung Agung 2013

BAB V

KESIMPULAN

1. Pembelajaran bahasa Arab berbasis sesuatu yang sudah ada dalam pengalaman rutin seseorang akan lebih berkesan dibanding sesuatu yang belum ada dalam pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

DePorter, Bobbi dkk. 2000. Quantum Teaching : Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas. Bandung : Kaifa.

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2012/2013. STAIN Tulungagung 2012.

http://imamsuprayogo.com/viewd_artikel.php?pg=77 diakses 7 Des 2013

<http://www.stain-tulungagung.ac.id/index.php/profile/selayang-pandang.html> diakses 7 Des 2013

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Memuat Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Memuat Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Angket Penelitian sebanyak 2 halaman
- Lampiran 4. Memuat Panduan Pertanyaan Kepada Dosen Bahasa Arab

Lampiran 1. Memuat Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) TULUNGAGUNG

Jl. Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Telepon (0355) 321513 Tulungagung 66221
E-mail : stain_355@ yahoo.ac.id

Nomor : St/ 28/10/TL.01/3277/2013
Lampiran : - o -
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN.

Tulungagung, 26 Juli 2013

Kepada
Yth. Ketua STAIN Tulungagung
di
TULUNGAGUNG

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam ellaturrahim kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah swt. dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Amin.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhammad Aminuddin
Jabatan : Dosen STAIN Tulungagung

Akan melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul : "AKSELERASI BAHASA ARAB MABA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN BACAAN SHOLAT (STUDI EKSPERIMEN DI KAMPUS STAIN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR INDONESIA)".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan ijin kepada yang bersangkutan.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Ketua
Kepala P3M

MUHAMMAD RIDHO, MA
NIP 19740511 199803 1 001

Lampiran 2.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) TULUNGAGUNG**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax. (0355) 321656
Tulungagung - Jawa Timur 66221 e-mail : stain_tagung@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Stl.28/02/PP.00.9/5123 /2013

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung
menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MUHAMMAD AMIRUDDIN**
Jabatan : Dosen STAIN Tulungagung

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian
(*Research*) di STAIN Tulungagung dengan judul "AKSELERASI BAHASA ARAB
MABA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN BACAAN
SHOLAT (STUDI EKSPERIMEN DI KAMPUS STAIN TULUNGAGUNG JAWA TIMUR
INDONESIA)" terhitung mulai tanggal 1 Oktober s/d 11 Nopember 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 13 Nopember 2013

A.n. Ketua
Pembantu Ketua I,



Prof. Dr. H. IMAM FU'ADI, M.Ag.
NIP. 19690331 199403 1 002

ANGKET PENELITIAN

**AKSELERASI BAHASA ARAB MABA PTAI DENGAN
PENDEKATAN BACAAN SHOLAT**

A. PETUNJUK

1. Angket ini tidak mempengaruhi nilai studi anda.
2. Angket ini akan digunakan untuk penelitian ilmiah.
3. Perlu anda ketahui bahwa jawaban anda disini merupakan suatu bentuk kontribusi terhadap dunia pendidikan.
4. Ada satu pertanyaan yang meminta anda **melingkari jawabannya**
5. Ada pertanyaan- pertanyaan dengan lima pilihan jawaban, anda diminta men-**checklist (V)** jawaban pilihan anda, seperti contoh berikut ini:

1 = tidak hafal

2 = pernah hafal dulu

3 = hafal tapi tidak faham

4 = hafal + cukup faham

5 = hafal + faham terjemahannya

Contoh :

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Doa sholat Dhuha			V		

Lampiran 3 halaman 2

Nama :	Hari/Tanggal : / September 2013
NIM :	Kelas :

B. PERTANYAAN ANGKET

1. Pertanyaan asal-usul sekolah

Sebelum mendaftar di kampus ini, saya pernah mempelajari bahasa Arab di:

a. MA Khusus atau Pmpes ('mondok')	b. SM /Khusus dan pernah Kursus Intensif Bahasa Arab
c. MA Biasa dan Non Pmpes	d. SM /K Biasa / Tidak pernah belajar Bahasa Arab

2. Pertanyaan Dua-doa harian

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Bacaan Pra Sholat					
	a. Doa hendak tidur					
	b. Doa bangun tidur					
	c. Bacaan Masuk Jamban					
	d. Bacaan Keluar Jamban					
	e. Niat Berwudhu					
	f. Bacaan bersiwak					
	g. Bacaan Istinsyag					
	h. Bacaan Mencuci muka					
	i. Bacaan Mencuci tangan kanan					
	j. Bacaan Mencuci tangan kiri					
	k. Bacaan Menyapu kepala					
	l. Bacaan membasuh telinga					
	m. Bacaan Mencuci kaki					
	n. Doa setelah berwudhu					
	o. Doa ketika membuka pakaian					
	p. Doa ketika mengenakan pakaian					
	q. Doa ketika di depan kaca					
	r. Doa keluar rumah					
	s. Doa dalam perjalanan ke mesjid					
	t. Doa masuk mesjid					
	u. Niat 'tiqaf					
	v. Lafazh Azan-Iqomah					
	w. Doa setelah Azan					
	x. Doa keluar mesjid					
	y. Doa masuk rumah					

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
2	Bacaan Dalam Sholat					
	a. Niat					
	b. Doa Iftitah					
	c. Surat Al Fatihah					
	d. Bacaan Rukuk					
	e. Bacaan i'tidal					
	f. Bacaan Qurut					
	g. Bacaan Sujud					
	h. Bacaan Duduk antara dua sujud					
	i. Bacaan Tahiyyat					
	j. Sholawat Ibrahimiyah					
	k. Bacaan Sebelum Salam					
3	Bacaan/Dirkir Usai Sholat					
	a. Istighfar					
	b. Doa Selamat					
	c. Ayat Kursi					
	d. Doa Gadha dan Qadar					
	e. Doa untuk kedua ortu					
	f. Doa Sholat Dhuha					
	g. Doa Sholat Tahajjut					
	h. Doa selamat <i>darawir</i>					
	i. Doa belajar					

Terima Kasih
Peneliti : Muhammad Amiruddin

Lampiran 4

PANDUAN PERTANYAAN KEPADA DOSEN B. ARAB

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu ... menjadi team pengajar bahasa Arab di kampus STAIN Tulungagung ini ?
2. Bagaimana deskripsi global seputar prestasi, kelebihan, kemampuan bahasa Arab mahasiswa pada umumnya di kampus STAIN Tulungagung ini menurut Bapak/Ibu sejauh ini ?
3. Pendekatan-pendekatan apa saja yang telah Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab para mahasiswa baru MABA di awal tahun akademik ?
4. Aspek-aspek apa saja yang menjadi kendala dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab terutama Maba ?
5. Apa upaya Bapak/Ibu dalam menjadikan bahasa Arab itu suatu pengalaman berarti mahasiswa baru kampus ini ?
6. Apa upaya Bapak/Ibu dalam menjadikan bahasa Arab itu suatu sarana membenahi pemahaman mahasiswa baru kampus ini ?
7. Apa upaya Bapak/Ibu dalam menjadikan bahasa Arab itu bahasa keseharian mahasiswa baru kampus ini ?
8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sekiranya bahasa Arab mahasiswa baru dimulai dengan mengkaji bahasa Arab yang sudah ada dalam diri mereka seperti doa-doa harian dan bacaan sholat ?
9. Apa harapan Bapak/Ibu untuk perbaikan output mahasiswa terkait kemampuan mereka dalam bahasa Arab .